

ABSTRAK

Untuk mencapai sebuah target perusahaan, pelayanan terhadap karyawan sangat dibutuhkan sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pada saat kondisi apapun. Dalam penelitian tersebut bermaksud mencari total jumlah dampak ataupun hubungan Kompensasi kerja, Pelatihan, Displin kerja terhadap Prestasi kerja khususnya anggota pegawai PT. Rubber Hock Lie Sunggal Medan. Diketahui adanya sebuah permasalahan seperti kurangnya pelayanan kompensasi kerja, pelaksanaan Pelatihan ataupun sikap Displin Kerja dari karyawan itu sendiri. Pada penelitian ini populasi berjumlah 166 karyawan, dengan 117 sampel yang berjenis *Purposive Sampling* dipilih untuk menjadi responden serta dalam pengujian Uji Validitas/Reliabilitas penelitian tersebut. Maka dari itu *Pendekatan Kuantitatif* adalah metode yang digunakan dengan teknik kuesioner dan wawancara sebagai langkah awal. Sehingga jumlah yang dapat diperoleh bahwa dari 117 sampel dengan 4 variabel memperoleh jumlah *R Square* koefisien determinasi sebesar 17% serta *Adjusted R Square* berjumlah 14,7% dan nilai t_{hitung} (3.544) $>$ t_{tabel} (1.9811) dan signifikansi $0.001 < 0.05$, untuk variable Kompensasi kerja, t_{hitung} (2.233) $>$ t_{tabel} (1.9811) dan signifikansi $0.027 < 0.05$, untuk variable Pelatihan dan t_{hitung} (2.270) $>$ t_{tabel} (1.9811) dan signifikansi $0.025 < 0.05$ untuk variable Displin kerja. Sehingga nilai F_{hitung} (7.689) $>$ F_{tabel} (2,68), perolehan probabilitas bersignifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dari itu variable Kompensasi kerja, Pelatihan, dan Displin kerja memiliki pengaruh simultan serta bersignifikan terhadap Prestasi kerja pada PT.Rubber Hock Lie Sunggal Medan.